PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC- AUDITORY- VISUALIZATION-INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA SISWA KELAS III SDN SUGIHWARAS 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

SETIARA RESTI

NPM: 11.1.01.10.0323

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

SETIARA RESTI

11.1.01.10.0323

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC- AUDITORY- VISUALIZATION- INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA SISWA KELAS III SDN SUGIHWARAS 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	**Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.**
NIDN. 012076701	**NIDN. 014015706**

Skripsi oleh :

SETIARA RESTI

11.1.01.10.0323

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC- AUDITORY-VISUALIZATION- INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA SISWA KELAS III SDN SUGIHWARAS 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PGSD UNP Kediri
Pada tanggal ……..

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC-AUDITORY- VISUALIZATION- INTELLECTUALLY* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA SISWA KELAS III SDN SUGIHWARAS 2 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setiara Resti
11.1.01.10.0323
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
E-mail : Reresetiararesti@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. dan Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda sebelum menggunakan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually (SAVI)* siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015? (2) Bagaimana hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda sesudah menggunakan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually (SAVI)* siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015? (3) Apakah model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually (SAVI)* mempengaruhi hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen, dengan desain satu kelompok tes awal-akhir *(One-Group Pretest-Posttest Design).* Subjek seluruh siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa besarnya angka korelasi antara kedua variabel sebesar 0,847. Maka dengan mengacu pada norma keputusan yang telah diterapkan, dapat diketahui bahwa nilai sangat signifikan yang diperoleh yaitu sebesar 0,000 < 0,01. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually (SAVI)* terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Somatic- Auditory- Visualization- Intellectually (SAVI),* Hasil Belajar, Sifat-sifat Benda.

I. LATAR BELAKANG

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdikbud, 2003). Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. embelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menekankanpada pengalaman langsung. Pengalaman langsung akan membuat pengetahuan yang mereka dapat lebih bertahan lama di otak mereka daripada mendengarkan ceramah dari guru.

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajaran masih bersifat *"teacher centered"* atau berpusat pada guru. Ngalimun (2014:42) menyatakan "peranan guru adalah menciptakan lingkungan yang dapat menciptakan masalah-masalah yang memadai dan menstimulasi pertanyaan-pertanyaan dan meneliti diantara siswa itu sendiri, daripada menjadi sumber utama informasi bagi siswanya. Apabila pola pembelajaran yang bersifat *"teacher centered"* terus dipakai oleh guru, tidak dipungkiri bahwa mungkin pelajaran yang akan diserap peserta didik kurang maksimal sehinga terjadi penurunan hasil belajar".

Berdasarkan uraian tersebut, salah satu alternatif yang dapat dikembangkan oleh guru adalah dengan penerapan model pembelajaran yang tepat kepada siswa.

> Menurut Ngalimun (2014:27) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka didalam kelas dan untuk menentukan material / perangkat pembelajaran yang ada didalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurukulum (sebagai kursus untuk belajar). Pemilihan model pembelajaran akan mempermudah pembelajaran siswa.

Untuk itu, dalam pembelajaran IPA kelas III yakni pada materi sifat-sifat benda dibutuhkan penggunaan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually* (SAVI) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar terhadap konsep materi tersebut sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal. . "Pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually* (SAVI) adalah

pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa" (Ngalimun, 2014:166).

Model ini merupakan proses belajar yang paling baik karena melibatkan emosi, seluruh tubuh, dan semua indera.

Model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually* (SAVI). *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually* (SAVI) merupakan gabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan dengan penggunaan semua indranya. Belajar berdasarkan aktivitas berarti bergerak aktif secara fisik ketika belajar, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda sebelum menggunakan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually* (SAVI) siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajarmengidentifikasi sifat-sifat benda sesudah menggunakan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually* (SAVI) siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Tahun Pelajaran 2014 / 2015.
3. Untuk mengetahuiada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually* (SAVI) terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen, dengan desain satu kelompok tes awal-akhir *(One-Group Pretest-Posttest Design).* Subjek seluruh siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa yang berjumlah 20 butir soal objektif.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually.* (SAVI) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi oleh pakar (validitas konstruk). Selanjutya, instrumen diujicobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji

homogenitas. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan *Paired Samples t-test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil pengolahan data hasil belajar siswa kelas III mengidentifikasi sifat-sifat benda disajikan pada grafik berikut

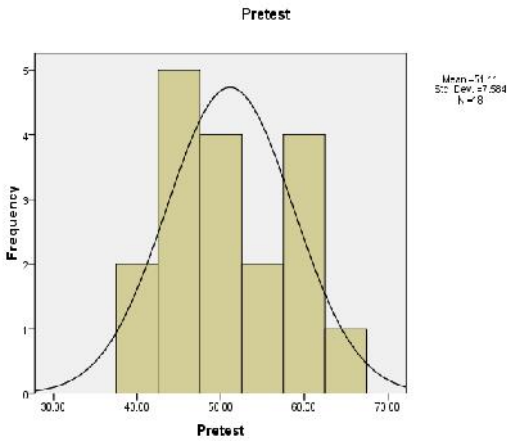

Grafik 4.1 Histogram Data *Pretest*

Dari histogram berikut, dapat diketahui bahwa dari 18 siswa yang mengikuti pretest, belum ada yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM untuk mata pelajaran IPA, yaitu 70. Dari histogram diatas juga diketahui rata-rata nilai *pretest* adalah 51,11.

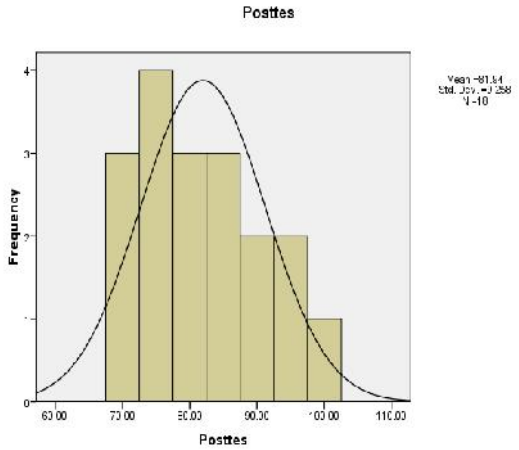

Grafik 4.2 Histogram Data *Posttest*

Dari histogram berikut, dapat diketahui bahwa sebanyak 18 siswa yang mengikuti *posttes* setelah diterapkannya model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) rata-rata nilai posttes yang diperoleh siswa adalah 81,94.

Berdasarkan uji normalitas data, diperoleh nilai signifikan untuk data pretest sebesar 0,133> 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan untuk data posttest 0,200> 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Setelah data dianalisis menggunakan uji normalitas dan dipaparkan hasil bahwa data tersebut berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yaitu malakukan uji homogenitas. Dari hasil uji homogenitas tersebut diperoleh nilai signifikan 0,927. Berdasarkan norma keputusan yang telah dibuat nilai signifikan tersebut > 0,05 ,

sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari subjek yang homogen.

Rata-rata sebelum diterapkannya model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visuallization-Intelectually* (SAVI) atau hasil pada saat pretest adalah 51,1 dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visuallization-Intelectually* (SAVI) atau hasil pada saat posttest adalah 81,9.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikan atau probabilitas > 0,05 maka hipotesis nihil atau H_0 diterima.
2. Jika nilai signifikan atau probabilitas < 0,05 maka hipotesis nihil atau H_0 ditolak (signifikan).
3. Jika nilai signifikan atau probabilitas < 0,01 maka hipotesis nihil atau H_0 ditolak (sangat signifikan).

Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan besarnya angka korelasi antara kedua variabel sebesar 0,847 dan diperoleh nilai sangat signifikan 0,000 < 0,01 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran IPA pada materi sifat-sifat benda sebelum diterapkannya model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 mendapatkan hasil belajar yang sangat rendah dengan rata-rata nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI), terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) terhadap hasil belajar mengidentifikasi sifat-sifat benda siswa kelas III SDN Sugihwaras 2 Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Besarnya pengaruh yaitu :

$$\frac{M_1 - M_0}{M_0} X\ 100\ \%$$

$$= \frac{81{,}9 - 51{,}1}{51{,}1} X\ 100\ \%$$

$$= 60{,}3\ \%$$

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cip

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Muhidin, Sambas Ali. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.

Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2010. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Mata Pelajaran Sejarah*. Jakarta: PT Indeks.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.

Skripsi, Rizki Sari Utami "Pengaruh Penggunaan Pendekatan *Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually* (SAVI) terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V di SDN Pluit 05 Pagi Jakarta Utara".

Skripsi, Wuri Rahayu Ningsih "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SDN Sendangbumen 01 Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk".

Skripsi, Purwanti Silvianawati "Pengaruh penerapan pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran SAVI terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Mangunsari 04 Salatiga semester 2 tahun 2010/2011".

www.google.com